

PERSPEKTIF MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN EMBUNG SEMPAJA DALAM RANGKA PENGENDALI BANJIR

Nama Mahasiswa : Tasya Yumna Agustin
NIM : 08191081
Nama Dosen Pembimbing : Mohtana Kharisma Kadri, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Dalam rangka mengatasi permasalahan banjir yang menggenangi simpang 4 sempaja dengan kedalaman genangan antar 40-70 cm dan lamanya waktu genangan yaitu antar 6-10 jam. Dilakukan pembangunan prasarana pengendali banjir, yang mana salah satunya yaitu dengan pembangunan embung. Namun embung sempaja yang dibangun tidak mengatasi permasalahan banjir dan hanya mampu mengurangi durasi tergenangnya banjir. Dan embung sempaja saat ini minim perawatan sehingga embung menjadi dangkal, hal ini dapat menyebabkan kurang optimalnya embung dalam menampung air. Oleh karena itu dengan melihat permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian terkait pengidentifikasian area yang terdampak banjir dan perspektif masyarakat terhadap keberadaan embung sempaja dalam mengatasi permasalahan banjir pada simpang empat sempaja Kota Samarinda. Dengan melakukan pengidentifikasian awal pada data banjir yang didapatkan dari Dinas BPBD Kota Samarinda diketahui bahwa terdapat 5 RT yang terdampak pada sekitar embung sempaja, yaitu RT.14, RT.24, RT.03, RT.25, dan RT.05. Dengan menggunakan analisis deskriptif yang menggunakan pendekatan *Partisipatory Mapping*, masyarakat berperan aktif dalam melakukan pemetaan area yang terdampak banjir sehingga didapatkan peta area yang terdampak banjir sebelum dan sesudah adanya embung, lalu setelah didapatkan peta delineasi maka akan dilakukan penyebaran kuisisioner terkait perspektif masyarakat terhadap keberadaan embung sempaja, sehingga hasil yang akan didapatkan adalah pendapat atau pandangan masyarakat terkait keoptimalan embung sempaja yang dibangun oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan banjir pada simpang empat sempaja.

Kata Kunci : Banjir, Embung, Partisipatory Mapping, Perspektif Masyarakat